

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Simpulan**

Setelah melalui proses pembuatan koleksi tugas akhir yang berjudul “Pursinism”, maka telah tercapai tujuan yaitu menghasilkan busana *haute couture* yang menggambarkan visualisasi keadaan perasaan kaum Puritan dalam kisah *The Salem Witch Trials* secara modern. Penggunaan teknik reka bahan yang tidak mudah dalam proses pengerjaannya yaitu, sulam tangan yang dikombinasikan dengan pengaplikasian payet. Penggunaan motif yang dibuat dengan teknik *crackle dye* bertujuan untuk menghasilkan sebuah karya modern yang dipadukan dengan teknik reka bahan pembuatan tangan.

Kesan dramatis dari koleksi ini pun dapat terlihat melalui detail dari reka bahan buatan tangan yaitu *crackle dye*, sulam, dan aplikasi payet yang bertujuan untuk menghasilkan karya busana dengan inspirasi keadaan perasaan kaum Puritan dalam kisah *The Salem Witch Trials*. Penggunaan material kain linen, organza, dan *tulle*. Reka bahan pembuatan tangan yang rumit guna memperjelas kesan busana yang dramatis, modern, dan feminin.

Busana *haute couture* ini ditujukan untuk wanita berusia 20 sampai 35 tahun yang berkarakter dewasa, mandiri, feminin, dan percaya diri. Koleksi ini dapat digunakan untuk acara pesta, *fashion show*, *red carpet*, dan acara khusus lainnya.

## V.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan pembuatan koleksi “Pursinism” maka terdapat berbagai saran yang dapat diberikan guna meningkatkan kualitas perancangan selanjutnya. Koleksi dengan judul “Pursinism”, memerlukan pencarian data yang lebih mendalam sehingga tidak salah dalam menafsirkan tema dengan konsep yang diambil ke dalam rancangan. Dalam keseluruhan proses perancangan yang dilakukan terdapat beberapa kendala, yaitu :

1. Ketika pembuatan reka bahan *crackle dye*, berupa pembuatan motif pada kain dengan pewarna tekstil agar dapat menghasilkan motif *crackle* yang menyatu dan alami.
2. Kendala pemilihan bahan, kain yang digunakan dalam pembuatan reka bahan harus memiliki tekstur yang sesuai untuk proses pembuatan reka bahan, agar menghasilkan hasil yang baik.
3. Kendala teknis pembuatan reka bahan sulam, aplikasi payet, dan *crackle dye*, yang cukup memakan waktu lama.

Selain itu terdapat saran berupa teknis, yaitu :

1. Pada proses jahitan, dibutuhkan kerapihan dan ketelitian, karena siluet busana yang memiliki beberapa potongan yang menggabungkan dua bahan berbeda dengan karakter yang berbeda pula.
2. Pada proses reka bahan sulam dan aplikasi payet, dibutuhkan kerapihan dan ketelitian agar menghasilkan detail busana yang sesuai dengan harapan.